

## ***ABSTRACT***

*Cost of production is an important factor in how good is a company in financial sector. In calculating the cost of production, the real cost of production system can be used, however in this system, the cost of production can only be measured at the end of the production cycle. So the system can't be used for controlling and decision making purposes. In order to cover the limitation of real cost of production system, another suitable method that measure and control the cost of production using the standard cost of production is needed.*

*Based on the solution, the writer is interested to do further investigation on how relevant is the standard cost of production as a tool that control the cost of production. Therefore the writer choose Decoplus, a company that produce furniture, to be the research area, with the company's cost of production as the research object.*

*The research method that is used by the writer is the descriptive analytic method, which is a research that purposely give the idea about the reality in the research object objectively.*

*The research is based on the analysis of the difference in cost of production, which is comparing the applied standard cost of production with the real cost of production. From the analysis the difference can be found.*

*Keywords: cost of production, control, standard cost, real cost of production, difference in cost of production analysis.*

## ABSTRAK

Biaya produksi merupakan faktor penting dalam berhasil atau tidaknya suatu perusahaan ditinjau dari segi finansial. Dalam pembebanan harga pokok produk dapat digunakan sistem harga pokok sesungguhnya, namun sistem ini mengandung kelemahan karena harga pokok produk baru bisa diketahui pada akhir periode sehingga sistem ini tidak dapat digunakan untuk tujuan pengendalian serta pengambilan keputusan. Untuk mengatasi keterbatasan sistem harga pokok yang sesungguhnya, maka dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk mengukur dan mengendalikan biaya melalui penentuan harga pokok produksi yang ditentukan dimuka yang dikenal dengan sebutan biaya standar.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai seberapa relevan peranan biaya standar sebagai alat kendali harga pokok produksi. Untuk itu penulis memilih Perusahaan Decoplus yang memproduksi *furniture* sebagai tempat penelitian dengan objek penelitiannya adalah biaya produksi pada perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif.

Hasil penelitian berdasarkan analisis selisih biaya produksi, yaitu dengan membandingkan biaya produksi standar yang telah ditetapkan dengan biaya produksi sesungguhnya. Dari hasil analisis ini dapat diketahui selisihnya.

Kata-kata kunci: harga pokok produksi, pengendalian, biaya standar, biaya sesungguhnya, analisis selisih biaya.

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	8
2.1 Pengertian Akuntansi.....	7
2.2 Akuntansi Biaya .....	8
2.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya .....	8
2.2.2 Tujuan Akuntansi Biaya .....	9
2.3 Biaya.....	11
2.3.1 Definisi Biaya.....	11
2.3.2 Klasifikasi Biaya .....	12
2.3.3 Biaya Produksi.....	16
2.3.3.1 Pengertian Biaya Produksi .....	16
2.3.3.2 Biaya Bahan Baku Langsung .....	17
2.3.3.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	17

2.3.3.3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	17
2.4 Penentuan Harga Pokok Produksi .....	18
2.4.1 Pengertian Harga Pokok Produksi .....	18
2.4.2 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi .....	19
2.5 Biaya Standar.....	21
2.5.1 Definisi Biaya Standar.....	21
2.5.2 Kegunaan Biaya Standar .....	21
2.5.3 Jenis-jenis Standar .....	22
2.5.4 Prosedur Penentuan Standar Biaya Produksi .....	23
2.5.4.1 Standar Biaya Bahan Baku.....	24
2.5.4.2 Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	25
2.5.4.3 Standar Biaya <i>Overhead</i> Pabrik .....	26
2.6 Analisis Penyimpangan Biaya Sesungguhnya dari Biaya Standar .....	27
2.6.1 Analisis Selisih Biaya Bahan Baku Langsung .....	28
2.6.1.1 Model Satu Selisih.....	28
2.6.1.2 Model Dua Selisih .....	28
2.6.1.3 Model Tiga Selisih .....	29
2.6.2 Analisis Selisish Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	32
2.6.3 Analisis Selisish Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	33
2.6.3.1 Model Satu Selisih.....	33
2.6.3.2 Model Dua Selisih .....	33
2.6.3.3 Model Tiga Selisih .....	34
2.6.3.4 Model Empat Selisih .....	34
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 36
3.1 Objek Penelitian .....	36
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	36
3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas .....	37
3.2 Metode Penelitian.....	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.4 Model Penelitian.....	40

3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Penetapan Standar Biaya Produksi Lemari Dua Pintu .....	43
4.1.1.1 Penetapan Standar Biaya Bahan Baku Langsung.....	43
4.1.1.2 Penetapan Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	44
4.1.1.3 Penetapan Standar Biaya <i>Overhead</i> .....	45
4.1.2 Biaya Produksi Lemari Dua Pintu Sesungguhnya.....	46
4.1.2.1 Biaya Bahan Baku Langsung Sesungguhnya .....	46
4.1.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung Sesungguhnya .....	47
4.1.2.3 Biaya <i>Overhead</i> Sesungguhnya .....	48
4.1.3 Analisis Selisih Biaya Produksi Lemari Dua Pintu.....	49
4.1.3.1 Analisis Selisih Biaya Bahan Baku Langsung .....	49
4.1.3.2 Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	50
4.1.3.3 Analisis Selisih Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	50
4.1.4 Penetapan Standar Biaya Produksi Ranjang.....	51
4.1.4.1 Penetapan Standar Biaya Bahan Baku Langsung.....	51
4.1.4.2 Penetapan Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	52
4.1.4.3 Penetapan Standar Biaya <i>Overhead</i> .....	52
4.1.5 Biaya Produksi Ranjang Sesungguhnya.....	53
4.1.5.1 Biaya Bahan Baku Langsung Sesungguhnya .....	53
4.1.5.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung Sesungguhnya .....	54
4.1.5.3 Biaya <i>Overhead</i> Sesungguhnya.....	55
4.1.6 Analisis Selisih Biaya Produksi Ranjang .....	56
4.1.6.1 Analisis Selisih Biaya Bahan Baku Langsung .....	56
4.1.6.2 Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	57
4.1.6.3 Analisis Selisih Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	57
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA .....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (CURRICULUM VITAE) .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Struktur Organisasi Perusahaan Decoplus..... 37
Gambar 2	Model Penelitian..... 40

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I	Anggaran standar biaya bahan baku langsung lemari dua pintu ....	43
Tabel II	Anggaran standar biaya tenaga kerja langsung lemari dua pintu ...	44
Tabel III	Anggaran standar biaya <i>overhead</i> lemari dua pintu .....	45
Tabel IV	Total biaya standar untuk produksi lemari dua pintu .....	46
Tabel V	Biaya bahan baku langsung sesungguhnya lemari dua pintu .....	46
Tabel VI	Biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya lemari dua pintu .....	47
Tabel VII	Anggaran biaya <i>overhead</i> lemari dua pintu sesungguhnya .....	48
Tabel VIII	Total biaya <i>overhead</i> sesungguhnya untuk produksi lemari dua pintu .....	49
Tabel IX	Selisih harga bahan baku lemari dua pintu .....	49
Tabel X	Selisih biaya tenaga kerja langsung lemari dua pintu .....	50
Tabel XI	Selisih biaya <i>overhead</i> lemari dua pintu .....	50
Tabel XII	Anggaran standar biaya bahan baku langsung ranjang .....	51
Tabel XIII	Anggaran standar biaya tenaga kerja langsung ranjang .....	52
Tabel XIV	Anggaran standar biaya <i>overhead</i> ranjang .....	52
Tabel XV	Total biaya standar untuk produksi ranjang .....	53
Tabel XVI	Biaya bahan baku langsung ranjang sesungguhnya .....	53
Tabel XVII	Biaya tenaga kerja langsung ranjang sesungguhnya .....	54
Tabel XVIII	Anggaran biaya <i>overhead</i> ranjang sesungguhnya .....	55
Tabel XIX	Total biaya <i>overhead</i> sesungguhnya untuk produksi ranjang .....	56
Tabel XX	Selisih harga bahan baku ranjang .....	56
Tabel XXI	Selisih biaya tenaga kerja langsung ranjang .....	57
Tabel XXII	Selisih biaya <i>overhead</i> ranjang .....	57